

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar membutuhkan pengembangan multimedia interaktif. Hal ini berdasarkan hasil temuan bahwa sekolah masih kurang mengoptimalkan media dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan belum adanya penggunaan multimedia interaktif. Hasil temuan selanjutnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris, ditemukan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis, membaca, dan pelafalan kosakata. Kebutuhan tersebut diperkuat oleh hasil angket kebutuhan peserta didik sebesar 77,43% yang termasuk kedalam kriteria “Diperlukan”. Sehingga, diperlukan pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi peserta didik, sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi peserta didik.
- b. Rancangan untuk mengembangkan multimedia interaktif mencakup perancangan garis besar program media, perangkat pembelajaran, *flowchart*, *storyboard*, dan perangkat dan aset pendukung. Rancangan materi untuk multimedia interaktif dirumuskan berdasarkan capaian pembelajaran fase B dalam kurikulum merdeka. Dalam rancangan desain multimedia interaktif, peneliti menggunakan *software* Canva dan Freepik untuk mencari aset desain yang diperlukan.
- c. Pengembangan multimedia interaktif dilakukan dengan merealisasikan hasil rancangan yang telah ditetapkan. Proses tahap pengembangan penelitian meliputi 1) tahap pembuatan, 2) validasi para ahli, dan 3) tampilan awal, dan 4)

hasil perbaikan produk. Dalam proses pembuatan multimedia interaktif, peneliti menggunakan aplikasi Articulate Storyline 3 sebagai alat bantu utama hingga menghasilkan tampilan awal dan produk akhir setelah diperbaiki. Kemudian, setelah produk dikembangkan dilanjutkan dengan proses validasi agar produk yang dikembangkan layak digunakan sebelum diimplementasikan. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, media, dan desain pedagogik memperoleh hasil persentase rata-rata sebesar 90,08%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa multimedia interaktif yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Layak”.

- d. Implementasi multimedia interaktif dilakukan di dua sekolah untuk mengujicobakan multimedia interaktif yang telah dikembangkan untuk mengetahui kepraktisan multimedia interaktif yang telah dikembangkan dengan melihat hasil respons peserta didik dan guru. Pada implementasi uji coba kelompok kecil dilakukan dengan jumlah 12 peserta didik dan satu guru. Namun, dalam uji coba kelompok kecil ditemukan kendala pada multimedia interaktif. Kemudian, multimedia interaktif diperbaiki dan diuji coba kepada kelompok besar. Implementasi uji coba kelompok besar dilakukan di dua sekolah dengan jumlah keseluruhan 25 peserta didik dan dua guru.
- e. Hasil evaluasi dapat ditunjukkan dengan hasil validasi kepada beberapa ahli bahwa multimedia interaktif dinyatakan layak digunakan. Kemudian, peserta didik dan guru memberikan respons positif terhadap multimedia interaktif berdasarkan hasil angket respons. Hasil respons peserta didik pada kelompok kecil dan kelompok besar memperoleh persentase rata-rata 85,35% yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Praktis” dan respons guru sebesar 96,55% yang termasuk ke dalam kriteria “Sangat Praktis”. Berdasarkan hasil tersebut, maka multimedia interaktif yang dikembangkan dapat dinyatakan layak dan praktis untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas IV sekolah dasar, terdapat beberapa saran bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai yaitu pemangku kebijakan, praktisi, dan peneliti selanjutnya. Kepada pemangku

kebijakan disarankan memberikan dukungan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Bagi pengguna yaitu guru atau praktisi pendidikan, disarankan dapat memaksimalkan pemanfaatan multimedia interaktif yang telah dikembangkan sebagai alternatif media pembelajaran yang variatif, inovatif, dan interaktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, khususnya kosakata.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan multimedia interaktif yang dapat diakses tanpa jaringan internet. Selain itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan multimedia interaktif dengan sajian materi yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan agar dapat mengukur keefektivitasan multimedia interaktif yang dikembangkan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris secara terstruktur dan mendalam.